

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Terhadap Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Tempuran Karawang) adalah sebagai berikut:

1. Karakter disiplin siswa saat ini masih kurang, bahkan cenderung adanya penurunan terutama dalam hal kedisiplinan. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian peserta didik, khususnya kedisiplinan saat proses pembelajaran. Ketidakdisiplinan tersebut tercermin dari sikap peserta didik yang tidak hadir saat pembelajaran tanpa alasan yang jelas, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, tidak mengumpulkan tugas dan lain-lain. Kedisiplinan seharusnya dikembangkan sedini mungkin karena kedisiplinan tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Pengembangan karakter kedisiplinan dimulai dengan pembiasaan di sekolah yang dilakukan terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah.
2. Upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin siswa harus dilakukan secara langsung dan bertahap. Seorang guru diteladani karena kekuatan pribadi atau melalui integritasnya, dan dihormati karena tindakannya, bukan karena status atau pangkatnya. Seorang guru yang ingin menularkan karakternya mampu mengambil inisiatif dalam perilaku. Bukan hanya memerintah tetapi mulai melakukan dari dirinya sendiri selanjutnya memastikan bahwa siswanya dapat mencontoh dan melaksanakan nilai-nilai yang dilakukannya. Guru merupakan orangtua kedua bagi para siswa, setelah kedua orangtuanya di rumah. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan besar dalam mentransfer ilmu dan memberi bekal ilmu kepada para siswanya. Betapa pentingnya peran yang dimiliki seorang guru, sehingga guru dinilai sebagai sosok yang diharapkan mampu mendidik dan membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter Indonesia. Guru tidak sekedar mendidik dan memberikan materi akademik saja di sekolah, namun lebih dari itu. Guru diharapkan juga dapat menanamkan nilai-nilai positif pada siswa, karena guru merupakan role model bagi para siswanya.

3. Faktor penghambat guru dalam proses pembelajaran ialah sulitnya dalam mengontrol dan mengatur peserta didik yang sulit diatur dan kondusif dalam pembelajaran. Pembelajaran daring menyulitkan guru mengontrol siswa secara langsung sehingga kegiatan siswa saat pembelajaran tidak bisa dipantau langsung oleh guru. Kurangnya pengetahuan guru mengenai metode pengajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga kegiatan terkesan monoton dan membosankan. Selain itu, faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran daring salah satunya adalah fasilitas belajar yang kurang memadai, kuota belajar yang tidak mencukupi, jaringan yang tidak mendukung, dan kurangnya pengawasan orangtua dirumah.

5.2 Saran

Adapun saran mengenai Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Terhadap Siswa kelas VIII SMPN 1 Tempuran Karawang) adalah sebagai berikut :

1. Kepada sekolah
 - a. Sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.
 - b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam proses peningkatan kedisiplinan siswa.
2. Kepada guru
 - a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih menarik, menyenangkan, dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran yang digunakan.
 - b. Guru hendaknya melakukan pendekatan secara social emosional terhadap anak, agar anak berani untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri.

c. Dalam setiap proses pembelajaran kedisiplinan hendaknya guru selalu memberi contoh dan konsisten agar anak bisa berdisiplin atas kemauannya sendiri.

3. Kepada siswa

Kepada siswa XI di SMPN I Tempuran diharapkan dapat mengembangkan nilai karakter kreativitas dalam belajar sebagai motivasi dan melakukan penyadaran diri atas nilai kedisiplinan, agar selalu bersemangat dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar walaupun dilakukan secara daring akibat covid-19.

